

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada ibu bersalin terhadap Ny. S bertempat di PMB Ristiana, S.ST yang berada di daerah wilayah Tanjung Bintang, Lampung Selatan.

Waktu pemberian asuhan penerapan dukungan pendamping persalinan terhadap kelancaran proses persalinan kepada Ny. S dimulai pada tanggal 10 April dengan kunjungan ANC untuk melakukan pengumpulan data dan penjelasan tentang penerapan dukungan pendamping persalinan yang akan diberikan serta menanyakan kesediaan ibu untuk menjadi pasien, pada tanggal 14 April 2021 diberikannya asuhan persalinan normal serta penerapan dukungan pendamping persalinan pada Ny. S.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus yaitu ibu bersalin terhadap Ny. S dengan fokus pada inpartu kala 1 fase aktif yang mengalami kecemasan persalinan.

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen pengumpulan data studi kasus pada ibu bersalin di PMB Ristiana, SST adalah berupa data dari buku KIA, Register ANC, Prosedur Penerapan Dukungan Pendamping Persalinan, Lembar Penilaian Kecemasan Ibu Bersalin (HARS) Sebelum dan Sesudah Intervensi Dilakukan, dan Format Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin Inpartu Kala 1 Fase Aktif.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data primer dengan cara

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu bersalin sesuai 7 langkah varney.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari rekam medic pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

- a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan langkah 1 Varney. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis pasien serta beberapa angka kejadian kasus komplikasi persalinan yang diperoleh dari buku KIA ibu dan catatan kesehatan di PMB .

- b. Studi Kepustakaan

Pada studi kasus ini menggunakan studi kepustakaan dari tahun 2002-2019.

E. Bahan dan alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu

1. Tensimeter
2. Stetoskop dewasa
3. Jam tangan
4. Termometer
5. Doppler
6. Pita Ukur
7. Gym Ball

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Sabtu/10 April 2021	Asuhan Kehamilan	1. Memberikan informed consent untuk meminta persetujuan sebagai pasien. 2. Melakukan pemeriksaan TTV dan DJJ 3. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 4. Melakukan pengumpulan data. 5. Bertanya kepada ibu saat nanti akan melakukan proses persalinan akan didampingi oleh suami atau tidak 6. Mengajukan kepada ibu untuk menghadirkan pendamping saat akan melakukan proses persalinan 7. Memberitahu ibu manfaat pendamping persalinan
2.	Rabu/14 April 2021	Asuhan Persalinan	1. Melakukan informed consent kepada ibu. 2. Melakukan pemeriksaan TTV, DJJ, dan pemeriksaan dalam. 3. Melakukan informed consent pada pihak keluarga untuk mendapatkan tindakan medis lanjutan. 4. Bertanya kembali kepada ibu siapakah yang akan mendampingi pada saat proses persalinan. 5. Menghadirkan pendamping persalinan. 6. Melakukan pemantauan DJJ TTV setiap setengah jam. 7. Mengajarkan ibu cara relaksasi saat ada his. 8. Saat ibu telah memasuki pembukaan lengkap (10) jelaskan kepada anggota keluarga bagaimana mereka dapat mendukung dan memberi semangat kepada ibu saat ibu mulai meneran. 9. Memberitahu keluarga untuk mendukung dan memberi semangat pada ibu. 10. Menyiapkan peralatan dan lakukan asuhan persalinan sesuai dengan standar APN 60 langkah.
3.	Rabu/14 April 2021	Asuhan Bayi Baru Lahir	1. Mengeringkan bayi sambil melakukan rangkaian taktil. 2. Membersihkan jalan nafas bayi. 3. Selimuti bayi dengan kain bersih dan kenakan topi pada bayi. 4. Melakukan IMD. 5. Perawatan tali pusat 6. Lakukan penimbangan setelah bayi mengenakan pakaian 7. Tempatkan bayi dilingkungan yang hangat 8. Beri suntikan Vit. K dan salep mata. 9. Pakaikan popok, baju, sarung tangan dan kaki, bedong dan topi pada bayi.